

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 351/Kesehatan Masyarakat

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PKM PETANI IKAN LELE DI BANGKINANG
KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**



TIM PENGUSUL

Ketua	:	Syafriani	NIDN. 1010048704
Anggota	:	- Afiah	NIDN. 1013128601
		- Yura Chaniago Putri	NIM. 1813201028
		- Zihilmayani	NIM. 1813201029

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021**

USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

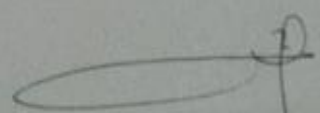
1. Judul Pengabdian : PKM DETAHAN LELU DI DESA KUDUK KER. KUDUK
KAS. KAMPAR
2. Kategori Pengabdian :
3. Ketua : SYAFFIANTI
NIP/NIDN : 180048704
Jabatan Fungsional : JETIK - III/c
Program Studi : KESMAS
No. Telp/HP :
e-mail :
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
 1. ARIANI, ST, M.Kes (1013128601)
 2. YUSA CHANIAGO P. (1813201028)
 3. ZITHILMAYANTI (1813201029)
 - 4.
 - 5.
 - 6.
5. Mitra Pengabdian : Dwi
6. Lokasi Pengabdian : Kuduk
7. Hari/Tanggal :
8. Biaya usulan : 1.000.000

Bangkinang, 26/09/2020

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Nuzulita S. Kep. M. Kep
NIP- TT 096.542.024

Ketua Pelaksana,


(SYAFFIANTI, P. Kes)
NIP. TT

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

PKM PETANI IKAN LELE DI BANGKINANG
KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Syafriani
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
NIDN : 1010048704
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nomor HP : 081276299789
Alamat Surel : syafrianiyani@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Afiah
NIDN : 1013128601
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawan Tuanku Tambusai

Anggota (2)

Nama Lengkap : Yura Chaniago p
NIM : 1813201028
Nama Institusi Mitra : Bangkinang
Alamat : Bangkinang

Anggota (3)

Nama Lengkap : Zihilmayani
NIM : 1813201029
Nama Institusi Mitra : Bangkinang
Alamat : Bangkinang

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 500.000

Mengetahui

Bangkinang, 28 Januari 2021

Dekan Universitas Pahlawan

Ketua,



Dewi Anggrani Harahap
NIP/NIK. 096 542 089

Syafriani, M. Kes
NIP/NIK. 096 542 095



Ns. Apriza, M. Kep
NIP.TT. 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PKM PETANI IKAN LELE DI BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Afiah, SST, M.Kes	Dosen	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September 2020

Berakhir : bulan Februari 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) bangkinang

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

- masyarakat setempat

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

- meningkatnya status ekonomi masyarakat

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

- prepotif jurnal (nasional terakreditasi)

DAFTAR ISI

Cover	i
Formulir usulan pengabdian masyarakat	ii
Lembar pengesahan	iii
Identitas dan uraian umum	vi
Daftar isi	v
Daftar tabel daftar skema	vi
Ringkasan	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	14
BAB 4 KELAYAKAN PAKAR	16
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN MASYARAKAT	17
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	18
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	21

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Kabupaten Kampar merupakan salah satu penghasil ikan terbesar di Propinsi Riau. Sebagai daerah penghasil ikan salah satunya yaitu ikan lele. Ikan lele sangat mudah didapat dengan harga yang relatif murah, sehingga dapat menjadi potensi dalam pengembangan kegiatan menjadi produk yang bervariasi dan bernilai tinggi. Dilihat dari manfaatnya, ikan lele merupakan jenis makanan yang sehat yang rendah kalori, sumber protein lengkap, sumber vitamin B12, dan mengandung asam lemak sehat yang baik dikonsumsi oleh segala usia.

Tujuan untuk kegiatan ini adalah untuk membantu petani ikan lele dalam meningkatkan jual beli ikan lele yang dihasilkan dengan mengolah ikan lele menjadi nugget, dan lele pop. Pengolahan ikan lele diharapkan dapat meningkatkan perekonomian petani lele karena selama ini ikan lele hanya dijual dalam keadaan mentah kepada pengepul atau pembeli langsung dengan harga murah, sedangkan harga bibit dan pakan tinggi. Pengemasan dan pemasaran produk olahan ikan lele dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan petani ikan lele.

Ada beberapa kendala yang dihadapi mitra yaitu (1). Pengadaan pakan, hal ini disebabkan karena harga pakan yang terus meningkat, sehingga memberatkan petani untuk membeli pakan ikan. Tingginya harga pakan menyebabkan tingginya harga produksi, sedangkan daya jual ikan lele rendah. Hal ini menyebabkan sedikitnya keuntungan yang diperoleh petani ikan lele. (2). Keterbatasan modal. (3). Rendahnya motivasi petani lele untuk wirausaha dengan bahan pokok lele. (4). Tidak adanya keanekaragaman produk olahan ikan lele. (5). Tidak adanya kemasan dan pemasaran ikan lele.

Kegiatan yang akan dilakukan pada program PKM ini ada beberapa upaya pengembangan, antara lain: 1. Memberikan motivasi kepada petani ikan lele untuk berwirausaha. 2. Pelatihan atau praktek pembuatan variasi produksi ikan lele, hal ini dilakukan mengingat ikan lele segar yang sangat melimpah di Kabupaten Kampar, namun pengolahannya masih sangat kurang. Variasi produk yang ditambahkan adalah nugget dan lele pop. 3. Packing atau pengemasan produk. Produk akan dikemas dengan pengemasan lebih menarik. 5. Perubahan strategis pemasaran. Ikan lele biasanya dijual pengepul atau langsung ke pasar tradisional yang ada disekitar daerah Kabupaten Kampar. Produk olahan ikan lele ini akan dijual ke warung, toko atau supermarket, dan pemberian label agar kelihatan menarik.

Kata kunci : Nugget, lele pop, pemasaran

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Kementerian Kelautan dan Perikanan menetapkan Kabupaten Kampar, Riau, sebagai sentra ikan lele, baung dan nila di Indonesia. Budidaya ikan saat ini menjadi sumber utama penopang ekonomi di Kampar. Kampar memiliki area potensial perikanan darat kurang lebih terutama perikanan air tawar seluas lebih dari 6.500 Hektar. Dari total potensi lahan yang tersedia tersebut, lebih dari 700 Hektar digunakan untuk budidaya kolam, dan sekitar 35,75 Ha dimanfaatkan dalam bentuk keramba jaring apung. Volume produksi ikan lele Kampar mencapai kisaran 10.721 ton. Tingginya produksi ikan lele di Kampar menumbuhkan harapan baru, sebagai daerah penghasil terbesar tentunya ikan lele daerah ini sangat mudah didapatkan dan harganya relative murah, sehingga dapat menjadi potensi dalam pengembangan kegiatan menjadi produk yang banyak variasinya. Dilihat dari manfaatnya, ikan lele merupakan jenis makanan sehat yang rendah kalori, lemak, sumber protein lengkap yang baik dikonsumsi oleh segala usia. Ikan lele juga merupakan sumber vitamin B12 dan mengandung asam lemak sehat omega 3 dan omega 6 dalam tubuh yang berfungsi untuk kesehatan jantung dan fungsi kognitif.

Tingginya kandungan protein ikan lele yaitu sebanyak 15,6 gram dalam setiap ekornya sehingga mampu memenuhi kebutuhan asam amino yang dibutuhkan tubuh anda. Protein berkualitas tinggi tersebut membantu tubuh anda membangun massa otot tanpa lemak. Tidak hanya itu kandungan protein dalam ikan lele juga membantu meningkatkan efektivitas fungsi kekebalan tubuh anda. Bangkinang merupakan salah satu daerah penghasil ikan lele di Kabupaten Kampar. Usaha ikan lele yang ada di bangkinang hanya sebatas usaha budidaya saja. Hal ini terkadang menyebabkan petani lele kesulitan menjual ikan lele segar. Petani lele menjual lele segar langsung kepada pengepul yang datang langsung ke kolam ikan dengan harga relative murah, sedangkan biaya produksi meliputi bibit dan pakanselalu mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan diperoleh bahwa petani ikan lele di wilayah ini melakukan budi daya ikan lele secara mandiri. Mitra mengalami kendala dalam modal yang sangat minim dimana harga benih dan pakan yang semakin meningkat, sedangkan harga jual ikan lele yang cenderung tetap bahkan mengalami penurunan. Ikan lele yang dihasilkan petani, akan langsung dijual ke pengepul dengan harga Rp. 20.000/kg. Hasil panen yang melimpah memungkinkan untuk diolah menjadi produk pangan alternative yang sangat

digemari masyarakat seperti nugget dan lele pop yang saat ini keberadaannya dipasaran masih sangat sedikit sehingga usaha makanan berbasis ikan lele memiliki potensi yang luar biasa. Jika usaha ini dikembangkan dengan baik, diharapkan nantinya bisa meningkatkan perekonomian petani ikan lele.

Menurut dinas perikanan Kabupaten Kampar (2018) kendala yang dihadapi oleh pemilik ikan lele bisa ditanggulangi dengan cara meningkatkan daya saing produk olahan nugget dan lele pop dengan cara memperbaiki pengemasan dan memperhatikan sanitasi agar bisa bersaing dipasar nasional.

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi petani ikan lele adalah :

No	Prioritas permasalahan
1.	<p>Tinggi harga pakan</p> <p>Harga pakan yang cenderung tinggi menjadi permasalahan tersendiri bagi petani ikan lele. Biaya pakan sendiri memakan sekitar 60 sampai 70% dari total biaya produksi perikanan hal ini menjadikan pembudi daya ikan harus mengecangkan ikat pinggang karna harga panen mereka yang tidak kunjung naik sementara harga pakan dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan</p>
2	<p>Modal yang terbatas</p> <p>Permasalahan permodalan merupakan permasalahan yang selalu menghambat jalannya sebuah usaha. Para petani ikan lele membutuhkan pinjaman modal dan dapat membantu mereka untuk menghidupi usahanya.</p>

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut :

No	Bidang	Prioritas permasalahan	solusi	Luaran
1.	Pemberian motivasi	Pemberian motivasi dan pelatihan atau praktik pembuatan variasi produksi hasil olahan ikan lele.	a. Memberikan motivasi berwirausaha dan variasi produksi olahan ikan lele hal ini dilakukan mengingat petani ikan lele hanya mampu menjual ikan lele segar. Produk ikan lele yang sangat melimpah di Kabupaten Kampar, namun pengolahannya masih sangat kurang. Varian produk yang akan ditambahkan adalah nugget dan lele pop. Pemilihan produk ini dengan mempertimbangkan bahwa makanan ini sangat digemari masyarakat bertingkat umur dari anak-anak sampai orang tua.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada petani ikan lele dengan bahan pokok ikan lele 2. Mitra mengetahui metode pembuatan produk olahan ikan lele yaitu nugget dan lele pop. 3. Meningkatkan kreatifitas pengusaha ikan lele untuk mencoba

				varian lain.
3	Packing /pengemasan produk	Labeler	a. Packing atau pengemasan Produk yang dihasilkan akan dikemas dengan pengemasan yang sangat menarik dan disertai dengan labelnya sehingga dapat menarik konsumen untuk membelinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik 2. Sebagai nilai tambah, produk akan disertai dengan label nilai gizi
4	Marketing	Perubahan strategi pemasaran	Perubahan strategi pemasaran Ikan lele biasanya dijual pengepul atau langsung ke pasar tradisional yang ada disekitar daerah Kabupaten Kampar dengan harga yang relative murah. Pemasaran ikan lele ini selain menjual langsung ke pengepul juga dengan cara menjual ke warung, toko atau supermarket dan memberi label agar kelihatan menarik dan kegiatan pemasaran yang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin luasnya daerah pemasaran 2. Berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi 3. Industri mitra dapat bertahan dengan adanya peningkatan keuntungan sehingga modal usaha dapat bertambah dengan sendirinya

2.2 Rencana target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi/nasional ber ISSN/proceeding dari seminar nasional	<i>Draf</i>
2	Publikasi pada media massa (Cetak/elektronik)	<i>Draf</i>
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan.	Ada
4	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok masyarakat didesa	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni, budaya, social, politik, kemandirian, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada
6	Peningkatan penerapan Iptek	Draf
7	Peningkatan diversifikasi produk	Ada
Luaran Tambahan		
1	Hak kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Draf
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau system, produk/barang	Ada
3	Inovasi baru TTG	Ada

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

3.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala lurah sebagai pemberi izin pelaksanaan Pelatihan pembuatan olahan ikan lele di bangkinang.
- 3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pelatihan dengan menggunakan media buku panduan pembuatan olahan ikan lele di bangkinang.

3.1.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM kelompok Wirid pengajian di bangkinang dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

- 3.1.2.1. Model *Community development* yaitu melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 3.1.2.2. Model *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang menekankan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, dan evaluasi kegiatan (Supariatna, 2014)
- 3.1.2.3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.
- 3.1.2.4. Model pendampingan kelompok Dasawisma dilakukan dengan menerapkan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Model penelitian desa ini melalui pendidikan, penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan menghasilkan produk berbasis potensi lokal.

4. 3.1.3 Observasi dan Evaluasi

No	Observasi	Evaluasi
1	Pemberian motivasi dan pelatihan /praktik pembuatan variasi produksi hasil olahan ikan lele	<ol style="list-style-type: none">1. Mitra dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada petani lele dengan bahan pokok ikan lele.2. Mitra mengetahui metode pembuatan produk olahan ikan lele yaitu nugget dan lele pop.3. Meningkatkan kreatifitas pengusaha ikan lele untuk mencoba varian produk lain.
2	Packing /pengemasan produk	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik
3	Perubahan strategi pemasaran	<ol style="list-style-type: none">1. Semakin luasnya daerah pemasaran2. Berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi2. Industri mitra dapat bertahan dengan adanya peningkatan keuntungan sehingga modal usaha dapat bertambah dengan sendirinya

Hasil yang diperoleh nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani ikan lele di Bangkinang, kecamatan Bangkinang sehingga menopang perekonomian keluarga petani ikan lele.

3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM kelompok wirid pengajian bangkinang adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi mitra yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama. diskusi dengan pihak mitra memilih dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan menyusun solusi pemecahan masalah. menginventarisasi kegiatan yang dilakukan secara berurutan dan dibuat jadwal yang telah disepakati.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan mitra dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

3. Evaluasi dan monitoring

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan masyarakat. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 TimPengusul, Kepakaran dan Pembagian Tugas

Nama dan Kepakaran	Tugas
<p>Syafriani, M.Kes (Ketua Pengusul) Ketua tim pengusul adalah dosen Kesehatan masyarakat. Ketua tim adalah dosen program studi kesehatan masyarakat yang mengajarkan mata kuliah ilmu gizi, hygiene Industri, dan gizi kesehatan. Sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki ketua tim, penyuluhan maupun penelitian yang dilakukan untuk menyadarkan pentingnya kesehatan bagi masyarakat dan pentingnya mengatur gizi makanan.</p>	<p>Secara umum bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan laporan dari PKM.</p>
<p>Afiah, M.Kes Anggota tim adalah berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memang memiliki keahlian dalam bidang kesehatan.</p>	<p>Membantu dalam proses kegiatan ini dimulai dari mempersiapkan teknologi informasi sampai pemasaran produk dalam cakupan wilayah luas. Anggota tim berperan juga dalam mendesain kemasan produk</p>

BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada table berikut ini:

Tabel 5.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorium	50.000
2	Pembelian Bahan Habis Pakai dan Peralatan	400.000
3	Perjalanan	50.000
4	Sewa dan Pajak	-
Jumlah		500.000

5.2 Jadwal Kegiatan

PKM ini direncanakan berlangsung 6 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	dwimester I				dwimester II				dwimester III			
1.	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin	■	■	■	■								
2.	Pertemuan dengan mitra	■	■	■	■								
3.	Penyuluhan dan pelatihan					■	■						
4.	Pembelian bahan						■	■					
5.	Riset pasar						■	■					
6.	Pembuatan kemasan						■	■					
7.	Pembuatan ikan									■	■	■	
8.	Evaluasi dan pengolahan											■	■

BAB 6 PELAKSANAAN KEGIATAN

6.1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan (penetapan daerah dan penseleksian mitra) dan tahap pembelajaran pelatihan pembuatan makanan olahan dari ikan lele. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan September 2020 sampai dengan bulan Februari 2021, terdiri dari kegiatan penyampaian materi teori dan praktek teknologi pembuatan pengolahan makanan berbasis ikan lele menjadi produk berdaya saing dalam bentuk nugget dan pop lele.

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

No	Hari /tanggal	Uraian kegiatan	Keterangan
1	Senin / 25 Januari 2021	Koordinasi pelaksanaan kegiatan IBM dengan mitra serta penyajian materi dan memberikan motivasi kepada mitra	Anggota dan tim
2	Rabu / 27 Januari 2021	Ujicoba pembuatan produk olahan ikan nila (nugget, dan lele pop) pada mitra	Anggota dan Tim
3	kamis/ 28 Januari 2021	pembuatan produk olahan ikan nila (nugget, dan lele pop)	Tim Pelaksana

6.2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Untuk pencapaian hal tersebut, maka aktifitas yang disajikan dalam penyuluhan dan pelatihan ini antara lain:

- a. Melatih keterampilan peserta (penyuluhan) dalam mengolah atau memanfaatkan daging ikan dalam produk makanan jajanan (nugget dan lele pop)
- b. Melatih analisis prospek usaha pengolahan sehingga menghasilkan rencana pengembangan usaha kedepan secara berkelanjutan.



b. Pembuatan variasi olahan ikan patin

Dalam kegiatan PKM ini, mitra diajarkan pembuatan produk olahan yang berasal dari ikan lele yaitu nugget dan lele pop. Selain praktek pembuatan produk, juga diajarkan pengemasan produk. Hasil produk yang dibuat oleh mitra dibuat label dengan soodapp (nugget dan lele pop). 1 bungkus nugget dengan harga Rp. 5.000,- per bungkus, sedangkan lele pop dijual dengan harga Rp. 5.000,- per bungkus. Setelah dihitung biaya produksi 1 bungkus nugget dan lele pop menghabiskan biaya Rp. 3.000,- per bungkus dan di jual dengan harga Rp. 5.000,- per bungkus sehingga didapatkan keuntungan Rp. 2.000,- per bungkus. Sedangkan untuk lele pop menghabiskan biaya Rp. 3.000,- per bungkus dan dapat dijual dengan harga Rp. 5.000,- per bungkus.





c. Pemasaran produk

Produk ikan nila yang sudah dibuat oleh mitra dipasarkan di swalayan dan ditoko-toko. Pada saat ini pemasaran yang sudah dilakukan oleh mitra dengan dibantu oleh tim PKM yaitu swalayan dan toko-toko yang ada di kuok, merangin dan juga dibangkinang. Untuk kedepannya produk ini akan dipasarkan di gerai dan ditoko yang ada di kota pekanbaru, hal ini masih dalam proses negosiasi dengan beberapa gerai yang ada di pekanbaru.





Hasil Yang Dicapai

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah:

- a. Meningkatnya pengetahuan mitra tentang pembuatan varian olahan lele lainnya (nugget dan lele pop)
- b. Mitra yang telah belajar melalui pelatihan serta pembimbingan ini dapat berusaha mandiri baik dalam memproduksi maupun dalam memasarkan produk.

6.3. Tindak Lanjut

Dicanangkan sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini adalah pemberdayaan peserta pasca pelatihan ditengah masyarakat. Pemberdayaan dimaksud adalah pemantauan dan pendampingan di lapangan tentang kendala-kendala yang dihadapi baik kendala manajemen produksi, pemasaran maupun permodalan. Tahap selanjutnya adalah dalam hal pengemasan produk olahan ikan nila (nugget dan lele pop). Hasil Pengabmas ini akan diterbitkan di Jurnal Nasional.

6.4. Hambatan

Hambatan yang ditemukan pada proses penyuluhan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Monitoring dalam kelanjutan produksi dan usaha yang dilaksanakan parapeserta.
- b. Pendampingan dana yang berkelanjutan, belum tersedia sehingga berharap pada pendanaan anggaran daerah(Pemkab).
- c. peserta adalah pemula dalam usaha sehingga transfer pengetahuan dan keterampilan membutuhkan waktu yang lebih lama,dan butuh pendampingan secara berkelanjutan.
- d. Produk yang dihasilkan dalam proses pelatihan oleh para peserta belum konsisten dalam produksi olahan baik produk nugget ikan lele maupun produk ikan lele lainnya,sehingga membutuhkan waktu dan pengulangan secara konsisten sehingga produk yang dihasilkan baik.
- e. Dari kendala yang ditemukan tersebut tercermin bahwa kegiatan ini masih perlu

diperbaiki dan ditingkatkan agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi pada masa yang akan datang dan untuk selanjutnya kegiatan akan lebih berhasil dan lebih memberikan kegiatan yang lebih luas.

BAB 7. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Antusias yang sangat baik yang ditunjukkan dari kedua petani ikan lele terhadap kegiatan PKM ini.
2. Biaya keuntungan penjualan produk hasil olahan ikan lele untuk nugget dan lele pop adalah Rp. 4.000,-per bungkus dengan harga jual Rp. 5.000,- per bungkus, sedangkan untuk harga jual nugget ikan lele Rp. 5.000,- perbungkus
3. Strategi pemasaran dilakukan dengan pembuatan pengemasan olahan ikan yang menarik, serta pemasaran tersebut diswalayan dan di toko-toko.

8.7.Saran

1. Perlu sosialisai lebih intensuf mengenai diversifikasi dan manfaat ikan lele agar masyarakat mau mengkomsumsi produk olahan ikan lele.
2. Perlu pendamping dalam pembuatan hasil olahan ikan lele sehingga bias menambah pendapatan petani ikan lele.
3. kepada lurah bangkinang agar dapar mensupport sarana dan prasarana program yang sama pada kelompok lain di desa tetangga dengan melibatkan pengabdian dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Tuti (2014):”*Pelatihan Pengolahan Ikan Lele Menjadi Makanan Variantif dan Produktif di Desa Sawah Kecamatan bangkinang*”*Jurnal Kewirausahaan* , Vol 13, No. 2, Januari-Juni 2014: Hal 72-87
- Dinas Perikanan Kabupaten Kampar (2013). “*nugget ikan lele dan lele pop jadi Ikon Riau*” Tersedia di: <http://dinas.perikanankampar.info/kampar-nyawa-perikana-budidaya-riau/diakes> tanggal 10 Juni 2020.
- Dinas perikanan Provinsi Riau, (2015). *Budidaya Ikan di Kampar Terbaik Nasional.*
- Leksono Y.K, dkk, (2011).*Modifikasi Mesin Pencetak pakan budidaya lele Berbentuk Pellet dengan Kebetulan Daya Rendah.*
- Purnomo dkk, (2014). *Diversifikasi olahan berbasis ikan lele Di desa Jingah Habang Hilir kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.* *Jurnal Fish Scientiae*, Volume 4 Nomor 8, Desember 2014, hal. 80-85
- Ramli, (2012). *Usaha Pengolahan dan Femasaran Ikan Salai Patin (kasus di desa Penyasawan kecamatan Kampar, Riau).* *Jurnal perikanan dan kelautan* 17,2 (2012): 88- 105
- Yos Mo, (2017). “*Legitnya Usaha Budidaya Ikan Patin di Kampar*”. Tersedia di :<http://www.isw.co.id/single-post/2020/01/04/Legitnya-Usaha-Budidaya-Ikan-Lele-di-Kampar>.

BIODATA PENELITI

Nama : Syafriani, SKM, M.Kes
Jabatan : Ketua Peneliti
TTL : Bangkinang, 10 April 1987
Alamat Rumah : Jl. Letnan Boyak No.43 Bangkinang Kampar -Riau
Hp : 081276299789
Alamat PT : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
Email : syafrianifani@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2010	Sarjana	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
2013	Magister	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2012	Hubungan Status Gizi dan Jenis Sarapan Pagi Serta Tingkat Pendapatan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.	Mandiri	Mandiri

2013	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar 2013	Mandiri	Mandiri
2014	Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Asma Bronchial Pada Anak Usia 3-14 Tahun di Bangkinang Wilayah Kerja Puskesmas Kuok.	Mandiri	Mandiri
2014	Factor- factor yang berhubungan dengan Hubungan Seks Pranikah Remaja di SMA Negeri 6 Kota Pekanbaru.	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2014	Hubungan Pengetahuan Keluarga Pasien TBC Paru Positif Dengan Tindakan Pencegahan Penularan TBC Paru Di Ruangan Anggrek Dan Poliklinik Paru Rsud Rohul	Mandiri	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2015	The Relationship Between Qualities of Patient Satisfaction With Health Services At Polyclinic of Arifin Ahmad Public Hospital In Pekanbaru	Mandiri	Mandiri
2016	Pengaruh Metode Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelas Prenatal di Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Ketua	RISTEKDIKTI
2017	Pengaruh ekstrak kayu manis terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita DM tipe II di desa Kumantan Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	Ketua	RISTEKDIKTI

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2011	Memberikan Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat di Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan Materi “ Penyakit	Di Desa Puo Raya Kec. Tandun Kab.Rokan Hulu

	Diare”	
2012	Menjadi Panitia Dalam Pembentukan Komisi Penilai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Kabupaten Kampar	Di Dinas Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kab. Kampar
2012	Menjadi Tim Pengawas Independen (TPI) SMA, MA, SMK, Paket C Kejuruan Tahun Pelajaran 2011/ 2012 Kabupaten Kampar	Di MAS Wali Songo Kab. Kampar
2013	Menjadi Pengawas Satuan Pendidikan Ujian Nasional SMA, MA, SMK, Paket C Kejuruan Tahun Pelajaran 2012/ 2013 Kabupaten Kampar	Di MAS Wali Songo Kab. Kampar
2013	Panitia Akreditasi Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan S1 Gizi STIKes Tuanku Tambusai Bangkinang TA 2013	STIKes Tuanku Tambusai Bangkinang
2014	Memberikan Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat di Desa Suka Mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dengan materi “Cuci Tangan Pakai Sabun(CTPS)”	Di Desa Suka Mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar
2014	Memberikan Penyuluhan tentang Vitamin A Ibu-ibu yang Memiliki Anak Usia Sekolah.	Di Desa Laboy Jaya kab. Kampar
2015	Sebagai Juri dalam Kegiatan “Lomba Balita Sehat “ dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN)	Di Desa Laboy Jaya kab. Kampar Kab. Kampar
2015	Sebagai Fasilitator dalam kegiatan Pendidikan Sarapan Sehat Bagi 12500 Anak SD, 750 Guru dan 750 Mahasiswa dalam Rangka Hari Pangan Sedunia dan Kesehatan Nasional dengan tema “Sarapan Sehat Menuju Generasi Sehat Berprestasi”	Di Pekanbaru
2016	Memberikan Penyuluhan di SDN 012 Salo tentang Nutrisi Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar	Di SDN 012 Salo kab. Kampar
2017	Penyuluhan HIV/ AIDS	SMA MUMMADIAH
2018	PKM petani ikan nila	Kuok
2019	CTPS DI SD candika	SDN Candika Bangkinang Kota

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2007	Sertifikat	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2016	Sertifikat	RISTEKDIKTI

Ketua Peneliti

SYAFRIANI, M.Kes
(NIDN: 1010040804)

Dokumentasi



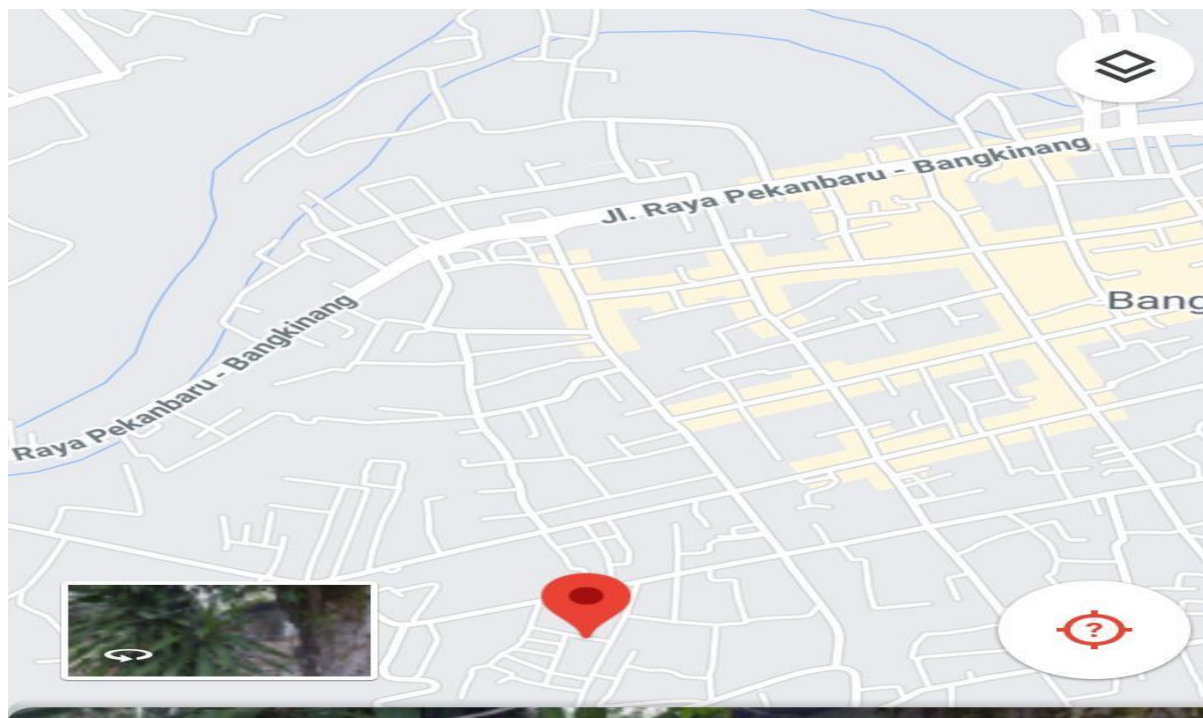






**DAFTAR HADIR PESERTA PKM
PKM PETANI LELE DI BANGKINANG**

**S
LOKASI MITRA**



Budidaya mitra





UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 181 /LPPM/UPTT/I/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Syafriani, S.KM., M.Kes (1010048704)
Afiah, S.St., M.KM.
Yura Chaniago
Zihilmayani

Jabatan : Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat
Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat

Melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di Bangkinang dengan kegiatan "PKM Ikan Lele di Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar" pada bulan Januari-Februari 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 25 Januari 2021
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP - TT 096.542.024

Tembusan:
Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

BERITA ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari ini tanggal dua puluh delapan bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah dilaksanakan Penyuluhan dengan Tema : PKM petani ikan lele di Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemberi Materi



(Syafriani, M.Kes)

Diketahui oleh,
Petani Lele



(Neng Wirda)

Mengetahui
Ketua Lembaga Pengabdian dan
Pengembangan Masyarakat



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN
(Ns. Hj. Apriza, M.Kep)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : NENG WIRDA
2. Jabatan : Petani ikan lele
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : Bangkinang

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Syafriani, M.Kes
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelpok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan


(Neng wirda)